

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8). Sedangkan menurut Creswell, 2014:5 penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti sebagai observer dan pengumpul data di lapangan mulai dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang akan diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dengan informan sangat diperlukan.

Hal-hal yang dilakukan selama proses penelitian adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Malang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
2. Melakukan konsultasi dengan guru bagian kurikulum untuk menentukan jadwal penelitian.
3. Melakukan pertemuan dengan guru kelas V SD Muhammadiyah 9 Malang untuk menyampaikan rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas V.
4. Melakukan kegiatan pengambilan data observasi dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Malang.
5. Melakukan wawancara dengan guru kelas V di SD Muhammadiyah 9 Malang.
6. Melakukan wawancara dengan siswa kelas V di SD Muhammadiyah 9 Malang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 9 Malang yang beralamat di Jalan R. Tumenggung Suryo No. 5, Rampal Celaket, Blimbing, Kota Malang.

2. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 s/d 15 Januari 2018, pada semester ganjil 2017-2018.

D. Populasi dan Sampel

Kelas V di SD Muhammadiyah 9 Malang terbagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas An Nafi, Al Latif, As Salam dan Al Mughni dengan jumlah seluruh siswa 106 orang. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Malang dengan jumlah populasi siswa kelas V sebanyak 106 orang, dan guru kelas V sebanyak 4 orang. Sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 11 siswa. Hal ini berdasarkan teori Gay dan Diehl (dalam Sanusi, 2003:83) yang menyatakan bahwa jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10%.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap proses pembelajaran siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Malang yang diambil dari sumber data. Adapun sumber data tersebut meliputi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Muhammadiyah 9 Malang. Data-data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pemberian angket dengan sumber data guru kelas V.

2. Sumber data sekunder

Data tambahan yang berkaitan dengan penelitian, biasanya berupa arsip dan dokumen. Data sekunder yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Profil sekolah SD Muhammadiyah 9 Malang
- b. Lokasi sekolah SD Muhammadiyah 9 Malang
- c. Visi, misi, dan tujuan sekolah SD Muhammadiyah 9 Malang

- d. Keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 9 Malang
- e. Foto kegiatan saat proses pembelajaran

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015:145).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dimana peneliti berperan aktif mengamati pemanfaatan Teknologi Informasi selama proses pembelajaran berlangsung di SD Muhammadiyah 9 Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2014:233). Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas V SD Muhammadiyah 9 Malang untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan saat penelitian. Dalam hal ini untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Malang.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142). Lembar angket diberikan kepada responden yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Malang.

Format pengukuran yang dipakai pada kuesioner ini yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2015:93). Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu:

- a. Skor 4: Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3: Setuju (S)
- c. Skor 2: Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pernyataan positif diberi bobot 4, 3, 2 dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi bobot sebaliknya, yaitu 1, 2, 3 dan 4 (Arifin, 2014:237).

Tabel 3.1 Arah Pernyataan dan Nilai Skala Sikap

Arah Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Arifin, 2014:237

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menghimpun semua data

penelitian melalui dokumentasi yakni profil sekolah, foto kegiatan siswa, dan foto kegiatan peneliti yang sedang melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 9 Malang.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, wawancara guru dan wawancara siswa.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Sarana dan Prasarana	a. Tersedia komputer di setiap kelas	Lembar observasi, wawancara siswa	2, 1, 1,	3
		b. Tersedia LCD proyektor/TV LED di setiap kelas	Lembar observasi, wawancara siswa	3, 1, 1,	3
		c. Tersedia alat-alat berbasis Teknologi Informasi selain laptop dan LCD proyektor	Lembar observasi,	1, 1	2
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	a. Penggunaan komputer saat proses pembelajaran	Lembar observasi, angket, wawancara guru, wawancara siswa	4, 1, 2, 2	4
		b. Penggunaan LCD proyektor/TV LED saat proses pembelajaran	Lembar observasi, angket, wawancara guru,	5, 3, 5, 2	4

		wawancara siswa			
	c. Aplikasi digunakan	yang	Angket, wawancara guru	4, 6, 19, 20, 21, 22, 23, 2	8
	d. Intensitas penggunaan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran		Angket, wawancara guru	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 3	13
3.	Dampak Pemanfaat an Teknologi Informasi	a. Proses pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi	Angket, wawancara guru	24, 25, 26, 27, 4, 5, 6	7
		b. Respon ketika menggunakan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran	siswa Wawancara guru, wawancara siswa	6, 4, 5	3
		c. Perbedaan menggunakan tidak menggunakan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran	ketika dan Angket, wawancara guru	24, 25, 26, 27, 4, 5, 6	7

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Dalam statistik deskriptif penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2015:148).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban.

$$\text{Skor Ideal} = \text{Nilai skala} \times \text{jumlah responden}$$

Sumber: Sugiyono, 2015:95

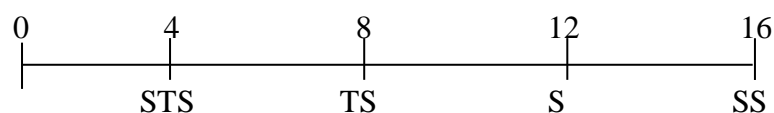
Skor tertinggi yang digunakan adalah 4 dan jumlah responden 4, maka dapat dirumuskan menjadi:

Tabel 3.3 Skor Ideal

Rumus	Skala
$4 \times 4 = 16$	SS
$3 \times 4 = 12$	S
$2 \times 4 = 8$	TS
$1 \times 4 = 4$	STS

2. Rating Scale

Selanjutnya skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rating scale berikut ini:



Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil data angket yang didapat dari penilaian angket (kuesioner) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rating Scale

Nilai Jawaban	Skala
13-16	SS (Sangat Setuju)
9-12	S (Setuju)
5-8	TS (Tidak Setuju)
0-4	STS (Sangat Tidak Setuju)

3. Persentase Persetujuan

Untuk mengetahui jumlah jawaban dari responden melalui presentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = presentase
 f = frekuensi dari setiap jawaban angket
 n = jumlah nilai skor
 100 = bilangan tetap